

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian, terdiri dari variabel penelitian karena variabel penelitian berkenaan dengan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:13, “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Berdasarkan pengertian di atas, objek pada penelitian kali ini adalah likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan peringkat obligasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pembiayaan yang menerbitkan obligasi pada tahun 2012. peneliti memilih perusahaan pembiayaan karena melihat perkembangan laba perusahaan di tahun 2012 paling meningkat dalam lima tahun terakhir.

3.2 Metode Penelitian

Erlina (2008: 66) menyatakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana induk yang berisi metode dan prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang dibutuhkan, menetapkan sumber-sumber informasi, teknik yang di gunakan, metode sampling sampai dengan analisis data untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain kausal.

Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 2001:63). Dalam penelitian kausal ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono. 2005:55). Menurut

Rochaety et al (2007:63), “Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pembiayaan yang memiliki obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data di kumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia yang di unduh dari www.idx.co.id.

Sampel adalah bagian populasi yang di gunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi (Erlina, 2008:75). Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah purposive sampling, yaitu mengambil sampel yang telah di tentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Pertimbangan yang di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan pembiayaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2010 – 2012.
2. Perusahaan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Peringkat obligasi perusahaan pembiayaan yang di keluarkan oleh PT. Pefindo

Berikut ini merupakan daftar perusahaan yang memenuhi persyaratan diatas

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	Adira Dinamika Multi Finance tbk
2	Astra Sedaya Finance
3	BCA Finance
4	Federal International Finance
5	Indomobil Finance Indonesia
6	Mandiri Tunas Finance
7	Oto Multiartha
8	Pegadaian (Persero)
9	Summit Oto Finance
10	Wahana Otto Mitra (WOM) Finance

Sumber: Pefindo (data diolah)

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Umar, 2001:69). Data sekunder tersebut di peroleh dengan cara mengunduh dari situs PT Pefindo dan Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan berupa :

1. Informasi mengenai kinerja keuangan pada periode pengamatan untuk setiap perusahaan yang diteliti,
2. Informasi peringkat obligasi untuk setiap perusahaan yang menjadi objek penelitian

Data yang di peroleh adalah data *cross-section*. Data *cross-section* adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu saja (Umar, 2001: 70).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang di cari secara manual dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data di lakukan dengan dua tahap, tahap pertama di lakukan melalui studi pustaka, yakni berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada tahap kedua, pengumpulan data sekunder yang di peroleh dari media internet dengan mengunduh melalui situs www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah di publikasikan dan dari situs www.pefindo.com untuk memperoleh data mengenai peringkat obligasi.

3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah “Hasil kegiatan operasi perusahaan yang di sajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan periode sekarang harus di bandingkan dengan kinerja keuangan masa lalu, anggaran neraca dan rugi laba, serta rata rata kinerja keuangan perusahaan sejenis” (Prawironegoro ,2006:47). Di dalam kinerja keuangan, terdapat beberapa sub variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

a. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisis yang di pakai dalam rasio ini adalah

- Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa di pakai untuk memeuhi kewajiban lancarnya. Dari pengertian mengenai current ratio tersebut dapat di ketahui rumusnya yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{harta lancar}}{\text{utang lancar}}$$

(Agus Sartono, 1997 : 66)

Kriteria *current ratio* secara umum di katakan baik apabila perbandingannya 2 : 1 atau 200%.

b. Leverage

Leverage menunjukkan proporsi utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi perusahaan. Analisis yang dipakai dalam rasio ini adalah

- *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Dari pengertian mengenai *Debt to Equity Ratio* tersebut dapat di ketahui rumusnya yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

(Agus Sartono, 1997 : 66)

Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* perusahaan, semakin bagus kondisi perusahaan tersebut. Para analis menilai, tingkat *Debt to Equity Ratio* yang aman adalah kurang dari 50%.

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, aset dan modal sendiri. Analisis yang di pakai dalam rasio ini adalah :

- *Return on Equity*

Menurut Tandelilin (2001: 240), *Return on Equity* (ROE) “menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham”. Dapat di katakan bahwa ROE merupakan rasio yang mengukur seberapa besarnya keuntungan atas investasi yang telah mereka lakukan. Rumus ROE adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{equitas}}$$

(Rusdin, 2006: 144)

Semakin tinggi ROE semakin baik kondisi perusahaan tersebut.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel ini sering juga di sebut variabel terikat atau variabel tidak bebas. Variabel ini dijelaskan atau di pengaruhi oleh variabel independen (Erlina, 2008:42). Penelitian ini menggunakan peringkat obligasi sebagai variabel dependen. Variabel ini di lihat dari peringkat obligasi yang di publikasikan oleh PT. Pefindo.

Peringkat obligasi merupakan skala resiko dari obligasi yang di perdagangan. Skala ini menunjukkan seberapa tinggi resiko dari suatu obligasi bagi para investor. Peringkat obligasi pada umumnya terbagi atas dua yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non investment grade* (BB, B, CCC, D). Skala pengukuran variabel ini menggunakan skala nominal. Dalam skala ini

pengukuran dilakukan dengan memberi nilai 16 untuk obligasi yang berperingkat *investment grade* AAA+, 15 untuk AAA, 14 untuk AAA-, 13 untuk AA+, 12 untuk AA, 11 untuk AA-, 10 untuk A+, 9 untuk A, 8 untuk A-, 7 untuk BBB+, 6 untuk BBB, 5 untuk BBB-, 4 untuk BB, 3 untuk B, 2 untuk CCC, dan 1 untuk obligasi yang berperingkat *non investment grade* D. Variabel yang digunakan adalah variabel dummy.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi Variabel	indikator	Skala data
1	Kinerja Keuangan	- Likuiditas Adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo. (Prawironegoro, 2006:63)	<i>Current ratio</i> (mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memehui kewajiban lancarnya) $Current Ratio = \frac{\text{harta lancar}}{\text{utang lancar}}$ (Agus Sartono, 1997 : 66)	Rasio
		- <i>Leverage</i> <i>Leverage</i> menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (perbandingan antara hutang dengan modal sendiri) $DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$ (Agus Sartono, 1997 : 66)	Rasio
		- Profitabilitas Profitabilitas menunjukkan tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba	<i>Return on Equity</i> (menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham) (Tandelilin, 2001: 240)	Rasio

		dengan menggunakan harta yang dimiliki	$Return\ on\ Equity = \frac{\text{laba bersih}}{\text{equitas}}$ (Rusdin, 2006: 144)	
4	Peringkat Obligasi		Skala dipakai dalam penelitian ini guna menentukan kelayakan peringkat obligasi diantaranya, Investment grade (AAA, AA, A, BBB), dan non – investment grade (BB, B, CCC, D) (PEFINDO)	Ordinal

3.7 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yaitu menggunakan metode Analisis Regresi Logistik Ordinal (*Ordinal Logistic Regression*) atau sering disebut dengan PLUM dan proses pengolahan data didukung oleh *software* SPSS. Adapun pengujian data dalam penelitian ini tidak disertai dengan uji asumsi klasik seperti uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji multikoloneritas, dan uji normalitas karena data olahan bersifat non-linear sehingga tidak perlu dilakukan uji-uji tersebut.

3.7.1 Ordinal Logistic Regression

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *ordinal logistic regression* karena variabel dependen berupa skala ordinal. Secara persamaan matematik *ordinal logistic regression* dapat dituliskan sebagai berikut (Ghazali, 2013: 357):

$$\text{Logit } P(A) = \text{Log} \frac{P(A)}{1 - P(A)} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Peringkat Obligasi

P (A) = Probabilitas peringkat obligasi

α_i0 = Constant term

Febriandi, 2014

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

β	= Koefisien masing-masing pada prediksi X
X_1	= Likuiditas
X_2	= <i>Leverage</i>
X_3	= Profitabilitas
e	= <i>error</i>

3.7.2 Uji Signifikansi

Untuk mengevaluasi suatu model dapat di lihat dari beberapa uji signifikansi yang akan dilakukan. Terdapat beberapa uji yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Uji tersebut antara lain adalah *Model Fitting Information*, *Uji Goodness of Fit*, *Uji Pseudo R-Square*, dan *Uji Parallel Lines*.

3.7.2.1 *Model Fitting Information*

Model Fitting Information menerangkan apakah dengan memasukan variabel independen dalam model akan memberikan kontribusi pada model (Yamin dan Kurniawan, 2014). Hasil *Chi-Square* dalam uji hubungan tergantung penurunan pada nilai -2LogLikelihood untuk model yang tidak mengandung variabel independen atau *intercept* saja dan model yang berisi variabel independen. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model Fit hanya dengan *intercept* saja

H_a : Model Fit dengan memasukkan peubah bebas atau variabel independen

Adapun kriteria pengujian hipotesis *Model Fitting Information* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

3.7.2.2 Uji *Goodness of Fit*

Uji *Goodness of Fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data empiris, di mana hipotesis nol adalah data hasil prediksi model sesuai dengan data empiris (Yamin dan Kurniawan, 2014). Apabila nilai *Goodness of Fit* $> 0,05$ (nilai signifikan *Pearson dan Deviance* $> 0,05$) maka model yang terbentuk adalah fit atau layak di gunakan (Yamin dan Kurniawan, 2014)

Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang di hipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang di hipotesiskan tidak fit dengan data

Adapun kriteria pengujian hipotesis *uji goodness of fit* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *goodness of fit* $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai *goodness of fit* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

3.7.2.3 Uji Pseudo R-Square

Uji *Pseudo R-Square* terdiri dari *Cox and Snell*, *Nagelkerke*, dan *McFadden*. *Pseudo R-Square* di gunakan untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat di jelaskan oleh variabel independen. Tingkat variabilitas tersebut di tunjukkan oleh besarnya nilai *McFadden* (Ghozali, 2013)

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik untuk Regresi Logistik Ordinal di lakukan dengan melihat nilai koefisien regresi. Setelah koefisien regresi di peroleh, maka dapat di lakukan pengujian hipotesis statistik penelitian dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut :

$H_{0.1}$: Tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan dengan proksi rasio likuiditas terhadap peringkat obligasi

$H_{a.1}$: Terdapat pengaruh kinerja keuangan dengan proksi rasio likuiditas terhadap peringkat obligasi

$H_{0.2}$: Tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan dengan proksi rasio *leverage* terhadap peringkat obligasi

$H_{a.2}$: Terdapat pengaruh kinerja keuangan dengan proksi rasio *leverage* terhadap peringkat obligasi

$H_{0.3}$: Tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan dengan proksi rasio profitabilitas terhadap peringkat obligasi

$H_{a.3}$: Tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan dengan proksi rasio profitabilitas terhadap peringkat obligasi